



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 11475-11486

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Penggunaan Media Petak Transparan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Luas Bangun Datar Persegi dan Persegi Panjang Kelas IV SDN Lakarsantri I/472 Surabaya

Elin Eengelina Nidhayati G<sup>1✉</sup>, Asri Susetyo Rukmi<sup>2</sup>, Catur Agustina Candra Dewi<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Surabaya

Email: [elin.18051@mhs.unesa.ac.id](mailto:elin.18051@mhs.unesa.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Usaha dalam aspek pendidikan pada guru kelas untuk memberikan pengembangan dan peningkatan terhadap nilai hasil belajar terhadap pelajaran matematika materi luas bangun datar persegi dan persegi panjang dengan menggunakan media petak transparan merupakan tujuan dilakukannya penelitian ini. Penyelidikan yang diteliti ini merupakan penelitian tindakan kelas hasil perumusan solusi terhadap analisis problem yang terjadi di Sekolah Dasar Negeri Lakarsantri I/472 Surabaya. Adapun langkah atau tahapan yang telah dilalui pada proses penelitian ini yakni melalui merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksi. Instrumen dalam proses pengumpulan informasi data yakni instrumen aktivitas pendidik dan aktivitas peserta didik, instrumen test hasil belajar peserta didik, instrumen perangkat pembelajaran, instrumen lembar kerja peserta didik, instrumen wawancara, dan bukti dokumentasi. Jenis dalam pengolahan data pada penelitian ini yakni data kuantitatif serta kualitatif. Penyelidikan ini memberikan hasil yang didapatkan dari hasil belajar peserta didik, sehingga pada siklus I pertemuan pertama yakni 66,9% dengan kriteria cukup memuaskan, selanjutnya pada pertemuan yang ke dua meningkat menjadi 77,3% dengan kriteria memuaskan. Kemudian di siklus yang ke II perdana pertama nilai pembelajaran terus meningkat menjadi 82,1% dengan kategori sangat memuaskan. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa dalam penggunaan media petak transparan pada materi luas bangun datar persegi dan persegi panjang berhasil meningkatkan nilai hasil belajar terhadap peserta didik kelas IV di SDN Lakarsantri I/472 Surabaya.

Kata Kunci: *Media Petak Transparan, Hasil Belajar, Luas Persegi dan Persegi Panjang*

## Abstract

Efforts in the educational aspect for class teachers to provide development and increase in the value of learning outcomes in mathematics lessons on the topic of measuring the area of square and rectangular shapes using transparent plot media is the aim of this research. The investigation under study is a class action research resulting from the formulation of solutions to the analysis of problems that occur at Lakarsantri I/472 Public Elementary School Surabaya. The steps or stages that have been passed in this research process are through designing, implementing, observing, and reflecting. Instruments in the process of collecting data information are teacher activity instruments and student activities, test instruments for student learning outcomes, learning tools instruments, student worksheet instruments, interview instruments, and documentary evidence. The types of data processing in this study are quantitative and qualitative data. This investigation provides the results obtained from student learning outcomes, so that in the first cycle the first meeting was 66.9% with satisfactory criteria, then at the second meeting it increased to 77.3% with satisfactory criteria. Then in the second first cycle the learning value continued to increase to 82.1% in the very satisfying category. It can be said that the use of transparent plot media on the area of square and rectangular shapes has succeeded in increasing the value of learning outcomes for class IV students at SDN Lakarsantri I/472 Surabaya.

*Keyword: Transparent Plot Media, Study Results, Square and Rectangle Areas*

## PENDAHULUAN

Proses dalam pembelajaran merupakan suatu aktivitas menerapkan kurikulum pendidikan sehingga terwujudnya tujuan pendidikan yang ditentukan. Dalam pendidikan terdapat tujuan yang sangat berpengaruh terhadap peserta didik dari segi kognitifnya, perilaku baik atau moral, serta tatanan aktivitas sosialnya. Sehingga dengan adanya pendidikan dalam proses pembelajaran diharapkan menjadikan peserta didik nantinya menjadi manusia yang seutuhnya dan sebenarnya dengan kehidupan yang lebih mandiri dan bersosial. Proses belajar menurut Ihsana (2017: 1) yaitu karena adanya hubungan keterikatan atau interaksi dari stimulus dengan respon sehingga mengakibatkan munculnya proses belajar. Proses pembelajaran sangat penting bagi setiap individu pada peserta didik, karena peserta didik akan melalui proses perubahan perkembangan kemampuan diri dari yang awalnya belum mempunyai keterampilan diri menjadi memiliki keterampilan diri, yang awalnya belum dapat melakukan apapun menjadi mampu melakukan apapun.

Tentunya dalam proses belajar terdapat suatu media yang dipakai sebagai bagian dari salah satu alat belajar. Alat atau media dalam belajar menurut Fatria (2017: 136)

merupakan sebuah alat untuk memberikan sebuah pesan yang dapat mempengaruhi pikiran manusia salah satunya pikiran peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat mendorong lebih maksimal karena adanya semangat, kemauan dan perhatian pendidik kepada peserta didiknya. Media dalam proses penerimaan materi di kelas merupakan sebuah perantara yang membuat peserta didik dalam menerima dan memahami sebuah materi dapat lebih optimal melalui cara dengan membangkitkan minat dan motivasi yang dilakukan secara optimal oleh pendidik.

Proses pembelajaran disiplin ilmu matematika dalam pembahasan menakar luas bangun datar pada persegi dan persegi panjang, peserta didik perlu menggunakan sebuah media. Kemp dan Dayton dalam Arsyad (2013: 23), mengemukakan manfaat menggunakan sebuah media dalam proses pembelajaran yakni mendorong emosi positif peserta didik melalui dorongan minat dan bakat, perantara materi, dan pemberian perintah intruksi. Mata pelajaran matematika memiliki rancangan konsep yang abstrak, sehingga peserta didik yang berjenjang di sekolah dasar membutuhkan alat bantu untuk memahami konsep abstrak tersebut menjadi hal yang konkrit. Dengan media dalam proses belajar berfungsi sebagai perantara dalam memahami rancangan konsep matematika dengan menggunakan peraga. Peserta didik tetap menggunakan pemikirannya yang logis tetapi tetap menggunakan objek bentuk fisik sehingga peserta didik tidak kesusahan untuk tetap menggunakan pikirannya yang logis.

Keterampilan berhitung dalam pelajaran matematika menurut Reid (2016:1), yaitu sebuah keterampilan dalam membedakan dan membandingkan sebuah lambang pada bilangan, kemampuan memperkirakan jumlah pada suatu nilai saat menghitungnya. Apabila peserta didik memiliki keterampilan dalam berhitung, maka hal tersebut memudahkan dalam mengembangkan pembelajaran ke materi yang levelnya jauh lebih tinggi. Tetapi pada kenyataannya, peserta didik di kelas IV SD minim tingkat level kemampuan berbilangannya. Dengan itu terbukti dengan nilai materi menaksir luas yang ada pada bangun datar bentuk persegi dan persegi panjang di SD Negeri Lakrsantri I/472 Surabaya tahun pelajaran 2022/2023 yang rendah akan level kemampuan berhitungnya. Peserta didik sebanyak 65% yang telah mencapai KTCP (Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran) akan kemampuan berhitung dalam disiplin ilmu matematika topik menaksir banyaknya luas bangun datar berbentuk persegi dan bentuk persegi panjang. Sedangkan sebanyak 35% peserta didik berada di posisi bawah KTCP atau belum tuntas dalam mencapai materi menghitung luas bangun datar persegi dan

persegi panjang.

Permasalahan baru muncul pada tingkat kemampuan berhitung luas bangun datar berbentuk persegi dan bentuk persegi panjang sehingga menjadikan anak didik yang 35% dibawah KTTP yakni dari simpulan pemantauan dan kegiatan tanya jawab terhadap pendidik pengajar kelas IV saat melaksanakan pembelajaran materi menaksir nilai luas bangun datar berbentuk persegi dan bentuk persegi panjang karena faktor pendidik belum menerapkan pemberian materi dengan mengenakan media yang menarik sehingga banyak dari peserta didik yang tidak dapat mencapai nilai di atas KTTP. Menurut Raghubar dan Barnes (2016: 3), peserta didik yang memiliki kemampuan dalam menghitung, maka ia akan mengetahui simbol bilangan, angka, pengolahan seperti dijumlah dan dikurang. Solusi dari permasalahan tersebut yakni penggunaan sebuah media dalam pembelajaran sangat penting bagi pendidik sebagai alat bantu dalam menjelaskan materi kepada peserta didik. Tambahan pula pada mata pelajaran matematika, peserta didik membutuhkan media sebagai jembatan penghubung antara pemberian materi dan pemahaman mereka.

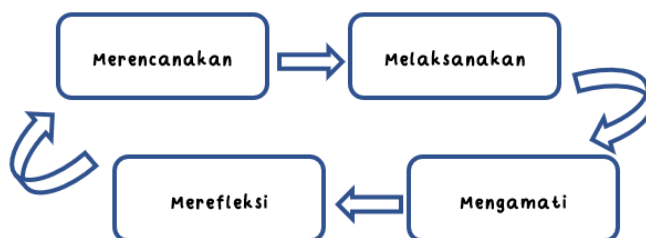
Apabila pembelajaran menggunakan media atau peraga hal tersebut sungguh mengakomodasikan peserta didik menekuni, memperjelas serta mempermudah penyampaian materi pelajaran yang disampaikan pendidik saat proses pembelajaran di kelas. Dengan begitu, motivasi dan minat belajar peserta didik meningkat dan mendapatkan hasil nilai pengetahuan yang maksimal dalam materi pengukuran luas pada bangun datar berbentuk persegi dan bentuk persegi panjang kelas IV di lembaga SD Negeri Lakarsantri I-472 Surabaya. Media pembelajaran menurut Surayya (2012: 65) merupakan sebuah peraga yang ikut serta dalam mendorong kegiatan pembelajaran, media juga digunakan sebagai alat penjelas topik materi yang disampaikan, sehingga kegiatan belajar mengajar mencapai tujuan pembelajaran yang sudah diatur. Media yang cocok digunakan terhadap materi pengukuran luas bangun datar berbentuk persegi dan bentuk persegi panjang yakni media media petak transparan. Media petak transparan merupakan induk dari media petak satuan untuk memudahkan peserta didik memahami konsep luas bangun datar.

Dari hasil identifikasi dan analisis pada permasalahan tersebut, peneliti tertarik melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelas IV di SD Negeri Lakarsantri I- 472 Surabaya dengan menggunakan perantara atau alat peraga pembelajaran yang cocok diterapkan terhadap disiplin ilmu matematika topik pengukuran luas pada bangun datar

berbentuk persegi dan bentuk persegi panjang dengan topik penyelidikan “Penggunaan Media Petak Transparan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Luas Bangun Datar Persegi dan Persegi Panjang Kelas IV di SDN Lakarsantri I/472 Surabaya”.

## METODE PENELITIAN

Pengertian metode menurut Darmadi (2013: 153), merupakan proses secara ilmiah untuk mendapatkan sebuah informasi atau data agar tercapai suatu tujuan. Proses ilmiah dilandasi dengan ciri keilmuan yakni tersistem, rasional dan empiris. Metode didasarkan pada penyelidikan ini yakni penelitian tindakan kelas (PTK). Penyelidikan dalam bentuk tindakan kelas menurut Kurniasih dan Berlin (2014: 3), merupakan penelitian yang sifatnya konteks dan kasuistik pada suasana dan kondisi yang ada dalam kelas sehingga dapat memecahkan masalah dan meningkatkan nilai kualitas dalam proses pembelajaran di kelas. Arikunto (2012: 16) mengemukakan mengenai beberapa langkah saat melaksanakan penelitian yang berlandaskan penelitian tindakan kelas yakni:



Gambar 1. Langkah PTK

Berikut penjelasan terhadap langkah PTK:

### 1. Proses merencanakan

Pada proses ini peneliti merencanakan mengenai proses tindakan kelas yang seperti apa agar dapat menyelesaikan permasalahan yang telah diidentifikasi dan dianalisis. Peneliti merencanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang cocok berimbang dengan topik mengukur luas pada bangun datar berbentuk persegi dan bentuk persegi panjang, merencanakan lembar kerja peserta didik yang pantas diimplementasikan sebagai bagian dari proses PTK materi mengukur banyak luas pada bangun datar berbentuk persegi dan bentuk persegi panjang, menyusun instrumen pengamatan untuk pendidik serta peserta didik, merancang media petak transparan, serta merancang evaluasi proses dan hasil sebagai bahan evaluasi pada siklus II setelah proses siklus I

## 2. Proses melaksanakan

Pada proses pelaksanaan ini, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan materi mengukur luas pada bangun datar berbentuk persegi dan bentuk persegi panjang sambil memakai alat peraga petak transparan.

## 3. Proses mengamati

Proses mengamati ini, sebagai bagian dari bahan evaluasi mengenai proses pembelajaran apakah berhasil atau tidak. Pengamat tidak dari peneliti yang menjadi pendidik, melainkan dari orang lain yang diminta untuk menjadi pengamat agar proses penelitian tindakan kelas dapat berjalan sesuai dengan sistem yang ada.

## 4. Proses merefleksi

Proses merefleksi dijadikan sebagai evaluasi keseluruhan dalam proses pada siklus berikutnya. Tahapan ini merupakan tahapan akhir pada tiap siklus. Tujuan dari adanya proses refleksi yakni agar kesalahan yang ada di siklus awal tidak repetitif di siklus selanjutnya

Subjek dalam penyelidikan menurut Arikunto (2016: 26) yaitu pola batasan subjek sebagai barang, sesuatu manusia yang dijadikan sebagai variabel, atau yang dijadikan masalah penelitian. Pada penelitian ini subjek yang dipakai yakni peserta didik di kelas IV SD Negeri Lakarsantri I- 472 Surabaya dengan jumlah 23 anak dengan 11 peserta didik berjenis kelamin perempuan dan 12 peserta didik laki-laki di semester kedua tahun pembelajaran 2022/2023. Instrumen perangkat dipakai pengumpulan fakta informasi dalam proses penyelidikan ini yakni instrumen berkas pengamatan atau pemantauan baik untuk pendidik dan peserta didik, rencana pembelajaran, tes hasil pembelajaran dan dokumentasi. Untuk mengetahui hasil pelaksanaan pembelajaran pada hasil observasi pendidik, peserta didik atau hasil tes hasil akhir pembelajaran peserta didik, Asep Jihad dan Abdul Haris (2013: 130) menuturkan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan}}{\text{Jumlah Maksimum}} \times 100$$

Dengan hasil perbandingan kriteria dari nilai yakni:

80% - 100% : Sangat memuaskan

69% - 79% : Memuaskan

56% - 65% : Cukup memuaskan

0% - 55% : Kurang memuaskan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan penelitian penggunaan media petak transparan sebagai cara menaikkan hasil kinerja atau hasil dalam belajar peserta didik dalam kegiatan menaksir luas pada bangun datar berbentuk persegi dan bentuk persegi panjang kelas IV SDN Lakarsantri I/472 Surabaya melalui II siklus. Hasil pengamatan awal dan observasi kepada guru kelas terhadap permasalahan yang muncul pada kelas IV materi pembelajaran pengukuran luas berbentuk persegi dan bentuk persegi panjang yakni nilai peserta didik tidak sedikit di bawah KTTP (kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran), peserta didik banyak yang masih merasakan bingung cara untuk mengolah perhitungan mencari luas pada bangun datar berbentuk persegi dan bentuk persegi panjang apabila dengan memakai soal cerita atau soal yang pengolahannya sama yaitu untuk menggali jumlah nilai luas berbentuk persegi dan bentuk persegi panjang. Peneliti merasa perlu adanya perbaikan pada segi penyampaian materi pengukuran luas tersebut dengan menggunakan alat peraga yaitu media petak transparan. Media petak transparan merupakan media yang sama seperti media petak persegi satuan. Hanya saja peneliti mengembangkan dengan menggunakan petak persegi yang transparan agar peserta didik lebih memahami mengenai konsepsi menaksir luas dalam bangun datar berbentuk persegi dan bentuk persegi panjang.

Berikut hasil pembahasan penelitian kegiatan peserta didik dalam menggunakan media petak transparan untuk meningkatkan hasil nilai belajar menaksir banyaknya luas bangun datar persegi dan bentuk persegi panjang pada siklus awal dan siklus tahap kedua:

	Aspek	Perjumpaan	Persentase	Kategori
I	Nilai peserta didik	I	66,9%	Cukup memuaskan
		II	77,3%	Memuaskan
II	Nilai peserta didik	I	82,1%	Sangat memuaskan

Tabel 01. Hasil penilaian belajar peserta didik



Grafik 01. Hasil penilaian belajar peserta didik

Di siklus awal, terdapat dua kali perjumpaan. Pertemuan awal peserta didik hanya diberikan penjelasan mengenai ciri- ciri bangun datar berbentuk persegi dan bentuk persegi panjang. Peserta didik juga dikenalkan mengenai pengertian luas dan satuan persegi, sehingga pertemuan berikutnya diharapkan peserta didik dapat mencari nominal luas pada bangun datar berbentuk persegi dan bentuk persegi panjang dengan mengenakan konsep dan rumus yang telah dijelaskan oleh pendidik pada pertemuan pertama. Dengan adanya kompetensi awal pada siklus awal perjumpaan ke dua, peserta didik sudah memahami sepenuhnya mengenai konsep luas. Pertemuan ke dua ini, pendidik menjelaskan mengenai cara menghitung banyak luas pada bangun datar berbentuk persegi dan bentuk persegi panjang sesuai aturan rumus yang ada serta dihubungkan satuan persegi.

Siklus I pertemuan yang pertama, peserta didik mendapatkan nilai persentase 66,9%. Nilai persentase tersebut masuk pada kategori cukup memuaskan. Dari nilai persentase yang rendah tersebut merupakan pembuktian hasil pengamatan dan observasi awal di kelas baik kepada guru kelas atau pengamatan secara langsung bahwa penilaian hasil pembelajaran peserta didik perlu dikembangkan terhadap pembelajaran topik mengukur luas bangun datar berbentuk persegi dan bentuk persegi panjang. Maka langkah yang tepat sebagai upaya mengurangi permasalahan tersebut melalui penggunaan alat peraga media petak transparan sebagai alat peraga membantu pendidik menjelaskan materi pengukuran luas bangun datar berbentuk persegi dan bentuk persegi panjang kepada peserta didik. Kemudian pada pertemuan ke dua, nilai persentase mulai meningkat menjadi 77,3% dengan kategori yang memuaskan. Hal tersebut sudah mulai terdapat progres hasil pembelajaran peserta

didik pada disiplin ilmu matematika topik pengukuran luas berbentuk persegi dan bentuk persegi panjang. Pada siklus I pertemuan ke satu dan dua, hanya menjelaskan mengenai ciri khas pada bangun datar berbentuk persegi dan bentuk persegi panjang serta konsep luas pada bangun datar berbentuk persegi dan bentuk persegi panjang.

Pada siklus II, hanya terdapat satu kali pertemuan. Siklus ini peserta didik menekuni topik yang diberikan pendidik mengenai cara mengukur luas dengan menggunakan media petak transparan. Peserta didik mengukur luas pada sebuah bangun datar dengan mengaitkan rumus luas berbentuk persegi dan bentuk persegi panjang. Cara peserta didik mengukur luas bangun datar yakni dengan menempelkan bangun datar persegi atau persegi panjang pada media petak transparan yang disediakan oleh pendidik. Kemudian peserta didik menghitung seberapa luas bangun datar. Peserta didik dapat memilih mengukur luas dengan menghitung semua satuan petak yang ada dalam media petak transparan atau peserta didik mencari terlebih dahulu panjang sisi bangun datar baik berbentuk persegi dan bentuk persegi panjang yang kemudian diolah dengan memakai rumus yang ada.

Nilai persentase di siklus kedua mulai meningkat dengan penilaian 82,1% tingkatan yang sangat memuaskan. Nilai tersebut didapatkan setelah peserta didik selesai memakai alat peraga petak transparan pada topik mengukur banyak luas pada bangun datar berbentuk persegi dan bentuk persegi panjang.

Di bawah ini merupakan perbandingan peningkatan ketuntasan hasil belajar peserta didik pada penelitian siklus I dan penelitian siklus II sebagai berikut:

Hasil Belajar	Jumlah Anak Didik	Hasil Nilai Ketuntasan	
		Sudah tuntas	Belum tuntas
Siklus I	23		
Pertemuan ke I		13 (57%)	10 (43%)
Pertemuan ke II		17 (74%)	6 (26%)
Siklus II	23		
Pertemuan I		20 (87%)	3 (13%)

Tabel 02. Perbandingan ketuntasan hasil belajar peserta didik

Tabel diatas hasil ketuntasan hasil pembelajaran peserta didik penelitian di siklus awal dan penelitian di siklus ke dua yang dibandingkan kemudian dianalisis. Pada siklus I pertemuan I peserta didik yang mencapai nilai dibawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran atau KKTP yakni sebanyak 10 peserta didik sama dengan 43% yang masih perlu melakukan penuntasan terhadap materi dan sejumlah 13 peserta didik dengan sebanyak 57% yang mengalami ketuntasan hasil belajar. sedangkan pada pertemuan ke dua, peserta didik sebanyak 6 atau 26% yang belum mengalami ketuntasan dan peserta didik sebanyak 17 atau 74% yang sudah mengalami ketuntasan hasil belajar. Pada siklus ke dua, banyak dari peserta didik yang memperoleh kenaikan hasil dalam belajarnya. Dapat dianalisis sebanyak 20 dari peserta didik yang memperoleh ketuntasan dalam nilainya atau 87%, sedangkan peserta didik yang belum mendapatkan ketuntasan dalam belajar hanya sejumlah 3 atau 13%.

Inti dari penelitian menunjukkan pada tahapan di siklus pertama pertemuan ke satu serta dua, serta pada siklus ke dua pertemuan awal, hasil belajar peserta didik telah mengalami peningkatan. Dengan adanya media petak transparan membuktikan bahwa peserta didik telah lulus target dalam mencapai tujuan belajar yang sudah dirancang. Peserta didik telah memahami sepenuhnya mengenai konsep luas dan cara menaksir luas pada bangun datar berbentuk persegi dan bentuk persegi panjang. Sehingga diharapkan, peserta didik tetap terus meningkatkan hasil belajarnya dan mempertahankan ketercapaiannya.

#### SIMPULAN

Cara atau alternatif yang paling tepat dalam menyelesaikan persoalan yang terdapat kepada peserta didik pada pembelajaran mengukur nilai luas pada bangun datar berbentuk persegi dan bentuk persegi panjang yakni dengan memakai sebuah media salah satunya media petak transparan. Media petak transparan merupakan induk dari media petak satuan persegi yang dimodifikasi pada penelitian ini agar peserta didik lebih memperdalam konsepsi luas bangun datar berbentuk persegi dan bentuk persegi panjang secara mendalam. Diketahui pada nilai hasil peserta didik siklus perdana pertemuan satu dengan nominal persentase 66,9% tingkat kriteria cukup memuaskan. Kemudian pada perjumpaan ke dua di siklus I peserta didik mulai terlihat adanya peningkatan menjadi persentase 77,3%. Selisih yang ada di siklus I pertemuan pertama dan ke dua sebanyak 10,4% dengan kriteria memuaskan. Selanjutnya di siklus II perolehan yang dilakukan peserta didik telah mengalami kenaikan nilai hasil dari

belajarnya sebanyak 81,2% dengan kategori sangat memuaskan. Hal tersebut merupakan bentuk dari peningkatan hasil belajar peserta didik materi pengukuran luas pada bangun datar berbentuk persegi dan bentuk persegi panjang dengan memakai sebuah media atau alat peraga petak transparan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Intan Dewi dkk. (2018). Pengembangan Instrumen Penilaian Kinerja Berbasis Outdoor Learning di SD. *Pedadidaktika Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 206-211
- Arafatun, Sasih Kartika dkk. 2022. *Media Pembelajaran Artikel Luaran PLP II FKIP Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi
- Arifanisa, Muzayyanah Yuliasih dkk. 2023. *Sumber dan Pengembangan Media Pembelajaran*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia
- Aris. 2023. *Kesantunan Imperatif Guru dalam Pembelajaran Daring: Analisis dan Refleksi Kesantunan Berbahasa Guru dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid 19*: CV Ruang Tentor
- Fitria, Inayatun Kusdian. (2017). Penggunaan Media Petak Persegi Satuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran Matematika Materi Luas dan Keliling Bangun Datar Kelas III SDN Tropodo I Sidoarjo. *JJ PGSD*, 5(3), 1295-1303
- Fahmi, Nurhaida M. Insya Musa, Linda Vitoria. (2018). Penerapan Media Persegi Satuan dalam Pembelajaran Luas Bangun Datar di Kelas IV SD Negeri 47 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(4), 40-50
- Geary, David dkk. 2017. *Mathematical Cognition and Learning Acquisition of Complex Arithmetic Skills and Higher-Order Mathematics Concepts*. London: Academic Press
- Haryanto. 2022. *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Two Stay Two Stray*. Pusat Pengembangan dan Pendidikan Indonesia
- Hermanto, Muh. 2021. *Pendekatan Kontekstual Teaching and Learning pada Siswa SMP*. Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan dan Pendidikan Indonesia
- K. Syarifuddin. 2018. *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Yogyakarta. CV Budi Utama
- Kurniawan, Andri dkk. 2022. *Model Pembelajaran Inovatif*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi
- Rizqianah, Devi Luxvia. (2021). *Penggunaan Media Pembelajaran Petak Persegi untuk*

Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Materi Bangun Datar. Jurnal Ilmiah Kependidikan, 9(1), 84-91

Sukarman. 2022. Group Investigation Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia

Tabun, Yonana Febriana dkk. 2021. Teori Pembelajaran. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.